

ABSTRAK

Dampak kerusakan Lingkungan Penambangan Bijih Besi PT. Royalti Mineral Bumi di Kenagarian Pulakek, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan

Oleh : David Oksa Putra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pertambangan bijih besi PT. Royalti Mineral Bumi terhadap (1) Luas hutan lindung yang mengalami penggundulan (2) Kualitas air Batang Pulakek berdasarkan uji parameter TSS, COD dan BOD, di sekitar lokasi pertambangan, di Kenagarian Pulakek, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

Jenis Penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian studi kasus. Teknik analisis data untuk mengetahui kualitas air Batang Pulakek dilakukan melalui analisis uji labor.

hasil pemetaan diperoleh melalui interpretasi citra satelit Google earth yang di olah dengan menggunakan program pemetaan ArcView 3.2 menunjukkan telah terjadi penggundulan hutan lindung dengan luas 54,18 Ha atau 54% dari total luas pertambangan 100 Ha. Strategi dan upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kerusakan hutan lindung yang terjadi akibat kegiatan industri pertambangan dengan cara: (1) Menerapkan standar Kajian Lingkungan Hidup Strategis RTRW Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2031 (2) Menjadikan UU No. 41 Tahun 1999 sebagai landasan hukum kebijakan pemberian izin kepada setiap industri penambangan (3) menerapkan PP No. 28 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

Hasil pengukuran parameter Total Suspended Solid air Batang Pulakek dari arah hulu ke arah hilir berkisar antara 11-18 Mg/l, mengalami penurunan Untuk parameter TSS pada titik sampel 1 sampai 3 kualitas air, namun masih dalam ambang batas baku mutu air. Sedangkan untuk beban pencemaran *COD* pada titik sampel 1 sampai 3 berkisar antara 14,72—17,18 Mg/L, terjadi penurunan kualitas air untuk baku mutu air kelas I, dan BOD Pada titik sampel 1 sampai 3 berkisar antara 0,9-3,1 Mg/l, menunjukkan penurunan kualitas baku mutu air kelas I dan II (cemar).